

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN  
PEMAHAMAN PANCASILA SEBAGAI PANDANGAN HIDUP  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VII  
DI SMP NEGERI 1 JUWIRING KABUPATEN KLATEN  
TAHUN 2009/2010**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**Disusun oleh:**

**FAJAR FINATRIA KUSUMAWATI  
A220060020**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam perkembangannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Pembangunan disini berwujud pembangunan moral manusia Indonesia yang pada dasarnya merupakan pengenalan nilai-nilai dari Pancasila, pembangunan ini meliputi pembangunan spiritual. Semangat perjuangan bangsa yang tak kenal menyerah telah terbukti pada perang kemerdekaan 17 Agustus 1945. Perjuangan bangsa tersebut dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dan keikhlasan untuk berkorban. Landasan tersebut merupakan nilai-nilai perjuangan bangsa Indonesia.

Kualitas sumber daya manusia pendidikan memiliki peranan proses meningkatkan sumber daya manusia. Menyadari pentingnya pendidikan, maka pemerintah bersama-sama masyarakat telah dan terus berupaya mewujudkan peningkatan kualitas yaitu melalui perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi perbaikan bagi guru dan tenaga pendidikan lainnya.

Mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan internasional haruslah menjadi tujuan utama pendidikan di Indonesia. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat fundamental bagi perkembangan manusia, karena melalui pendidikan akan membangun karakter manusia yang berkualitas. Pendidikan bagi tiap individu merupakan pengaruh dinamis dalam perkembangan jiwa, perasaan sosial dan sebagainya. Sejalan dengan fungsi dan

tujuan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari di dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang pendidikan nasional adalah bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (RI, 2003:62).

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu. Untuk itu pemerintah akhir-akhir ini mengusahakan mutu pendidikan di tanah air terutama pendidikan formal.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dari diri siswa, orang tua, dan guru.

Tepat pada Tanggal 18 Agustus 1945 UUD 1945 ditetapkan sebagai konstitusi tertulis Indonesia. UUD 1945 memuat mengenai prinsip dasar negara Indonesia. Salah satunya mengenai Pancasila sebagai dasar negara yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Pancasila merupakan sublimasi nilai-nilai budaya yang menyatakan masyarakat Indonesia yang beragam suku, ras, bahasa, agama, pulau, menjadi bangsa yang satu. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila merupakan jiwa kepribadian.

Sejarah telah membuktikan bahwa nilai materiil Pancasila merupakan sumber kekuatan bagi perjuangan bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila merupakan pengikat sekaligus pendorong dalam usaha menegakkan dan memperjuangkan kemerdekaan. Uraian tersebut memberikan bukti bahwa nilai-nilai materiil Pancasila sesuai dengan kepribadian dan keinginan bangsa Indonesia. Adapun unsur yang menjiwai semangat perjuangan bangsa Indonesia diantaranya yaitu unsur keTuhanan yaitu tujuan manusia sebagai makhluk Tuhan YME dalam pelaksanaan dan negara harus dijiwai nilai-

nilai ke Tuhanan, unsur Kemanusiaan yaitu terkandung nilai bahwa negara harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang ada, unsur Persatuan yaitu terkandung nilai bahwa negara sebagai penjelmaan sifat kodrat manusia monodualisme yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, unsur Kerakyatan yaitu nilai yang didasari oleh sila ke 1,2,3 dan mendasari serta menjiwai sila ke 5, unsur Keadilan yaitu terkandung dalam tujuan negara sebagai tujuan dalam hidup bersama .

Adapun makna pembukaan UUD 1945 yang merupakan landasan Pancasila sebagai pandangan hidup terdapat pada alenia kesatu, alenia kedua dan alenia ketiga.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Pemahaman Pancasila sebagai Pandangan Hidup terhadap Prestasi Belajar PKn pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten tahun 2009/2010".

## **B. Identifikasi Masalah**

Prestasi siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar siswa (eksternal). Pada dasarnya tidak ada faktor tunggal yang menentukan prestasi belajar siswa. Beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa antara lain: tingkat kecerdasan, minat, adanya sarana dan prasarana belajar, motivasi belajar, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan sebagainya. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah yang dapat ditemukan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi permasalahan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Pemahaman Pancasila sebagai Pandangan Hidup terhadap Prestasi Belajar PKn pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2009/2010”.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan judul sangat luas sehingga tidak mungkin permasalahan yang sangat ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

#### 1. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Pemahaman Pancasila sebagai pandangan hidup.
- c. Prestasi belajar PKn siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2009/2010.

#### 2. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten tahun 2009/2010 yang berjumlah 250 siswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Peneliti sebelum melakukan penelitian, harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Juwiring Tahun 2009/2010?.
2. Adakah pengaruh pemahaman pancasila sebagai pandangan hidup terhadap prestasi belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Juwiring Tahun 2009/2010?.
3. Adakah pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman pansacila sebagai pandangan hidup terhadap prestasi belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Juwiring Tahun 2009/2010?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Penelitian ini perlu tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahannya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mengenai Pancasila sebagai pandangan hidup terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten Tahun 2009/2010.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman Pancasila sebagai pandangan hidup terhadap prestasi belajar PKn pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Juwiring, Klaten Tahun 2009/2010 .

#### **F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat atau kegunaan teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman Pancasila sebagai pandangan hidup terhadap prestasi belajar PKn pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Juwiring Tahun Pelajaran 2009/2010.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman pancasila sebagai

pandangan hidup terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Juwiring Tahun Pelajaran 2009/2010.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu mendatang.

## 2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Menyebarkan dan menginformasikan mengenai arti pentingnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman Pancasila sebagai pandangan hidup terhadap prestasi belajar PKn pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Juwiring Tahun Pelajaran 2009/2010.
- b. Sebagai calon pendidik pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, serta pada masyarakat pada umumnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematik penulisannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagaimana uraian berikut:

Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

Bagian pokok skripsi ini terperinci dalam lima bab. Bab I Pendahuluan mencakup Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah,



Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori diawali dengan Tinjauan Pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya Kerangka Teoritik yang dimulai dengan Tinjauan Teoritis mengenai Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran yang mencakup: Pengertian Keaktifan, Pengertian Siswa, Keaktifan Siswa, Jenis-jenis Keaktifan Siswa, Pengertian Proses Pembelajaran, Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran. Selanjutnya uraian mengenai Pancasila meliputi: Pengertian Pancasila, Kedudukan Pancasila sebagai Idiologi Negara, Pancasila sebagai Pandangan Hidup, Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia, Landasan Pancasila sebagai Pandangan Hidup, Cakupan Pancasila sebagai Pandangan Hidup, Pemahaman Pancasila sebagai Pandangan Hidup. Kemudian uraian mengenai Prestasi Belajar PKn yang mencakup: Pengertian Prestasi Belajar, Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan, Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar, Ciri-ciri Belajar. Kerangka Teoritik terakhir adalah uraian tentang Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Pemahaman Pancasila sebagai Pandangan Hidup kaitannya dengan Prestasi Belajar PKn, yang dilanjutkan dengan penyusunan Kerangka Pemikiran serta Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisi: Tempat dan Waktu Penelitian; Populasi; Sampel; Sampling dan Prosedur Pengambilan Sampel; Variabel-variabel

Penelitian; Metode Pengumpulan Data; Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen; Teknik Uji Persyaratan Analisis; serta Teknik Data.

Bab IV Hasil Penelitian berisi: Deskripsi Data yang mencakup Data Hasil Uji Coba (*try out*) Validitas dan Reliabilitas Instrumen beserta Analisisnya maupun Data Hasil Penelitian, Pengujian Persyaratan Analisis, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, serta Pembahasan Hasil Analisis Data.

Bab V Kesimpulan, Implikasi serta Saran-saran, kemudian bagian akhir dari skripsi ini uraian Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Ralat (bila ada).

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.